

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran salah satu bagian dalam pendidikan yang memegang peran penting. Selain memberikan materi pelajaran, guru juga membentuk sikap serta moral siswa. Pembelajaran yang berkualitas menyatukan bahan pelajaran, strategi, media pembelajaran, siswa, dan guru. Dalam hal ini penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu cara yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan pembelajarannya di dalam kelas yang berdampak pada materi tertentu.

Media berperan sebagai pembawa pesan dari sumber kepada penerima pesan. Dalam proses pembelajaran yang dikatakan pembawa pesan ialah guru, sedangkan penerima pesan ialah siswa. Pesan yang disalurkan melalui media dari sumber ke penerima yaitu isi materi pelajaran yang berasal dari kurikulum yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Penggunaan media sendiri dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat siswa dalam belajar, sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran.

Melalui media, isi pelajaran akan lebih jelas maknanya karena penyampaian tidak hanya melalui komunikasi melalui penuturan kata-kata oleh guru. Media digunakan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi terwujudnya tujuan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

IPA adalah ilmu pengetahuan yang rasional dan objektif mengenai alam semesta dan isinya. IPA berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen. Pembahasan tentang IPA didasarkan pada hasil eksperimen dan observasi yang dilakukan oleh manusia. Pembelajaran IPA merupakan ilmu yang membutuhkan media untuk berlangsungnya proses eksperimen sehingga siswa tidak hanya belajar mengenai fakta dan konsep namun juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pembelajaran IPA dibutuhkan media yang bermanfaat membantu memudahkan guru dan siswa sehingga proses pembelajaran berjalan

dengan baik. Media pembelajaran sangat mudah ditemukan dalam lingkungan sekitar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Media berperan sebagai sesuatu yang membantu guru untuk menyampaikan pesan, mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan guru melalui kata-kata ataupun kalimat. Kesulitan siswa memahami konsep dan teori-teori IPA dapat diatasi dengan media. Guru tidak lagi menjelaskan seluruh isi materi pelajaran secara lisan, melainkan dapat didemonstrasikan menggunakan media. Dengan demikian guru, memiliki lebih banyak waktu untuk memperhatikan aspek-aspek lain kepada siswa, seperti aspek nilai moral, membantu kesulitan belajar siswa, serta memotivasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi pendahuluan dengan guru kelas V SDN.101837 Suka Makmur, diperoleh informasi terkait media pembelajaran IPA, yaitu media pembelajaran IPA belum lengkap, guru kurang terampil menggunakan media pembelajaran IPA, penggunaan media yang terbilang kurang optimal mengakibatkan sebagian media mengalami kerusakan. Dalam hal ini guru lebih cenderung mengajar dengan buku paket, atau jika menggunakan media maka guru lebih memilih daerah sekolah sebagai media, hal ini berdampak pada siswa yakni siswa tidak mengetahui penggunaan dari media pembelajaran IPA yang ada di sekolah, siswa hanya mempelajari teori tanpa eksperimen.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi pendahuluan mengenai media pembelajaran IPA di SDN. 101837 Suka Makmur, dapat diidentifikasi masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Kelengkapan media pembelajaran IPA,
2. Keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran IPA,
3. Penggunaan media pembelajaran IPA.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi permasalahan, mengingat keterbatasan peneliti baik waktu dan kemampuan. Maka permasalahan yang diteliti hanya tentang pemanfaatan media pembelajaran IPA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana ketersediaan media pembelajaran IPA di SDN. 101837 Suka Makmur?
2. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran IPA di SDN. 101837 Suka Makmur?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sesuatu yang hendak dicapai dalam sebuah penelitian. Tujuan penelitian sangat diperlukan agar peneliti dapat terarah dengan jelas. Adapun tujuan penelitian tersebut antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan ketersediaan media dalam pembelajaran IPA di SDN. 101837 Suka Makmur,
2. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran IPA oleh guru kelas V di SDN. 101837 Suka Makmur.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan dalam pengembangan dan peningkatan kualitas pembelajaran IPA,
2. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan jenis penelitian yang sama,
3. Memberikan informasi dalam upaya meningkatkan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran khususnya IPA.